

## BAB VII

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang bermakna daya antifungi ekstrak rimpang lengkuas putih dan lengkuas merah pada konsentrasi 1% b/v, 2% b/v dan 3% b/v terhadap *Trichophyton ajelloi*.

Ekstrak rimpang lengkuas merah menunjukkan daya antifungi lebih besar daripada ekstrak rimpang lengkuas putih.

2. Ada perbedaan yang bermakna daya antifungi antar konsentrasi baik pada ekstrak rimpang lengkuas putih maupun lengkuas merah terhadap *Trichophyton ajelloi*. Ini berarti terdapat peningkatan daya antifungi dengan kenaikan konsentrasi.

## BAB VIII

### SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut daya antimikroba ekstrak rimpang lengkuas putih dan lengkuas merah terhadap bakteri dan jamur lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai komponen minyak atsiri yang mana dari kedua rimpang lengkuas tersebut yang mempunyai daya antifungi dan antibakteri.
3. Perlu dilakukan penelitian kemungkinan adanya zat berkhasiat lain dalam rimpang lengkuas putih maupun lengkuas merah selain minyak atsiri yang berfungsi sebagai antifungi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alexopoulos, J.C. and Mims, C.W., Introductory Mycology, third edition, Joh Wiley & Sons, New York, 1987, halaman 286-288.
2. Atjung, Tanaman Obat dan Minuman Segar, C.V., Yasaguna, Jakarta, 1985, halaman 37-38.
3. Backer, C.A., and Bakhuizen, R.C., Flora of Java, vol. 3, Walters-Noordhoff, The Nederlands, 1986, halaman 49-50.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 30 Tahun Penelitian Tanaman Obat, Departemen Pertanian, Seri Pengembangan no. 5, 1985, halaman 7-8.
5. Bonang, G., and Koeswardono, E.S., Mikrobiologi Kedokteran Untuk Laboratorium dan Klinik, P.T. Gramedia, Jakarta, 1982, halaman 190.
6. Domsch, K.H., et al, Compendium of Soil Fungi, volume I, Academic Press, London, 1980, halaman 65-66, 73-75.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Cara Pembuatan Simplisia, 1985, halaman 1-27, 54-55, 105-120, 157-158.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Indonesia, Edisi III, 1979, halaman 9, 12-13.
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Kegunaan Empirik Tanaman Obat, Jilid I, Pusat Penelitian Farmasi, Jakarta, 1989, halaman 18.
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Materia Medika Indonesia, Jilid II, 1978, halaman 48-54.
11. Guenther, E., The Essential Oils, volume Five, Van Nostrand, New York, 1952, halaman 127-132.
12. Harborne, J.B., Metode Fitokimia, terbitan kedua, ITB, Bandung, 1987, halaman 123-137.

13. Heyne, K., Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid I. cetakan pertama, terjemahan Badan Litbang Kehutanan, Koperasi Karyawan Departemen Kehutanan, Jakarta, 1987, halaman 575-577.
14. Joklik, W.K., et al, Zinsser Microbiology, 17<sup>th</sup> edition, Appleton-Century-Crofts, New York, 1980, halaman 1397-1403.
15. Kavanagh, F., Analytical Microbiology, volume 11, Academic Press, New York and London, 1972, halaman 20, 32-33, 150-163.
16. Mardisiswoyo, S., dan Radjakmangunsudarso, H., Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang, Jilid I, cetakan kedua, 1972, halaman 69.
17. Moffat, A.C., Clarke's Isolation and Identification of Drugs, Second edition, The Pharmaceutical Press, London, 1986, halaman 696-697.
18. Norris, J.R. and Ribbons, D.W., Methods in Microbiology, volume 7B, Academic Press, London and New York, 1972, halaman 215-255.
19. Reynold, J.E.F., Martindale The Extra Pharmacopoeia, thirtieth edition, The Pharmaceutical Press, London, 1993, halaman 326-328.
20. Sudjana, Desain dan Analisis Eksperimen, edisi ke III, Tarsito, Bandung, 1989, halaman 19-31, 108-127.
21. PT. Cipta Adi Pustaka, Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 3, Jakarta, 1989, halaman 396.
22. PT. Cipta Adi Pustaka, Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 5, Jakarta, 1989, halaman 40.
23. PT. Cipta Adi Pustaka, Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 7, Jakarta, 1989, halaman 436.
24. PT. Cipta Adi Pustaka, Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 8, Jakarta, 1990, halaman 18, 206, 237.